

ABSTRAK

Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah ketidakmampuan sekret atau obstruksi jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten. Bersihan jalan nafas tidak efektif yang dialami pasien *bronchopneumonia* terjadi karena adanya penumpukan sekret di jalan nafas yang disebabkan karena bermacam-macam etiologi seperti bakteri, virus, jamur dan benda asing. Tujuan studi kasus adalah melaksanakan asuhan keperawatan anak yang mengalami *bronchopneumonia* dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, subjek yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah yang sama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien *bronchopneumonia*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi serta pengumpulan dari pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami *bronchopneumonia* dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Setelah mengaplikasikan asuhan keperawatan selama 3 hari pada An. G dan An. D batuk mulai berkurang dengan pemberian terapi *nebulizer*, melakukan *clapping*, memberikan *health education* kepada ibu pasien tentang pemberian susu hangat dan aromaterapi serta memberikan terapi sesuai *advice* dokter. Kriteria hasil didapatkan produksi sputum menurun, frekuensi nafas membaik, dan tidak ada suara nafas tambahan.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah dengan tindakan fisioterapi dada, nebulizer, oksigenasi dan pemberian antibiotik dapat mengurangi penumpukan sekret dan sesak nafas. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien tentang perlunya menjaga pola hidup sehat, menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan dan dapat mengaplikasikan fisioterapi dada dan memberikan aromaterapi secara mandiri saat di rumah, agar masalah bersihan jalan nafas tidak efektif menjadi efektif kembali.

Kata kunci : *Bronchopneumonia*, bersihan jalan nafas tidak efektif